

Abstract

This research aims at analyzing the involvement of Indonesia tea industry in the global production network using the governance of value chain framework and some global production network concepts. It takes Unilever Global as the lead firm actor, PTPN VIII and Kabepe Chakra as suppliers actor. Focus of analysis divides into two part, first the configuration of Indonesia tea industry in global production network and second how the configuration create the governance of global value chain. This thesis shows that tea industry in Indonesia technically is still in the interfirm control configuration seeing by the dynamic competitive concept of the lead firm and suppliers. From this configuration, the governance of global value chain type in tea sector shows captive relation, where the control of lead firm in production quality using certification bodies

Intisari

Penelitian ini bertujuan menganalisis keterlibatan industri teh Indonesia dalam jaringan produksi global menggunakan tata kelola kerangka kerja rantai nilai dan beberapa konsep jaringan produksi global. Penelitian ini menggunakan Unilever Global sebagai aktor utama perusahaan, PTPN VIII dan Kabepe Chakra sebagai aktor pemasok. Fokus analisis dibagi menjadi dua bagian, pertama konfigurasi industri teh Indonesia dalam jaringan produksi global dan kedua bagaimana konfigurasi menciptakan tata kelola rantai nilai global. Tesis ini menunjukkan bahwa industri teh di Indonesia secara teknis masih dalam konfigurasi kontrol interfirm dilihat oleh konsep persaingan dinamis antara lead firm dan pemasok. Dari konfigurasi ini, tata kelola jenis rantai nilai global di sektor teh menunjukkan hubungan captive, dimana kontrol lead firm dalam kualitas produksi dijalankan menggunakan lembaga sertifikasi.